

Astra International Tbk.

Audit Planning Memorandum

2015



Daftar Isi

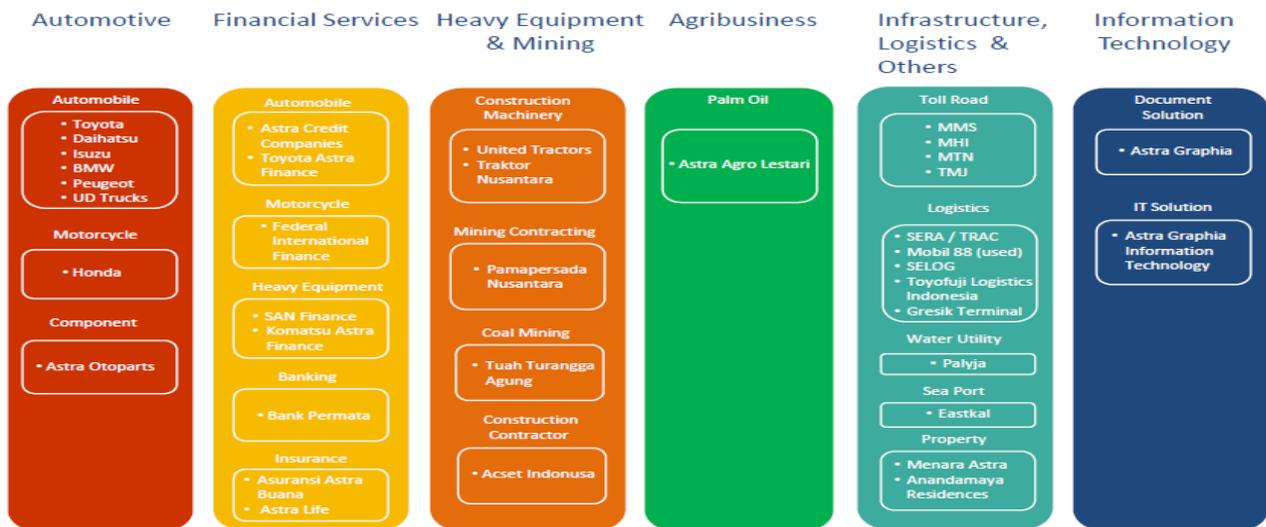
Halaman Judul.....	1
Daftar Isi.....	2
Latar Belakang & Informasi Perusahaan.....	3
Tujuan Audit Planning Memorandum.....	5
Periode Audit.....	6
Risiko dan Syarat Menerima Perikatan dengan Astra International.....	6
Kode Etik Audit , Dasar Hukum Pelaksanaan Audit.....	6
Overview Pendekatan Audit.....	7
Audit Planning Process.....	8
Kerja Sama dengan Internal Audit.....	8
Penggunaan Jasa Ahli/Specialist/Expert.....	9
Penilaian terhadap Materialitas.....	10
Tanggung Jawab terhadap Risiko Kecurangan /Fraud Risk.....	10
Pendekatan Audit untuk Significant and High Risk Material Balances.....	12
Pengujian terhadap Siklus Transaksi.....	12
Anggota Tim Audit dan Independensi.....	13
Jadwal Perencanaan dalam Proses Audit.....	15
Anggaran Audit dan Imbalan Audit.....	16

1. Latar Belakang dan Informasi Astra International

1.1 Astra International merupakan perusahaan multinasional yang Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated . Pada tahun 1990 mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Seiring dengan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Jakarta tanggal 4 April 1990 . Saat ini pemegang saham terbesar Astra International adalah Jardine Cycle & Carriage sebesar 50,1 % .

Ruang lingkup kegiatannya adalah perdagangan umum, perindustrian , jasa pertambangan, pengangkutan,pertanian,pembangunan,dan jasa konsultasi . Ruang lingkup kegiatan entitas anak berupa perakitan dan penyaluran mobil , sepeda motor dan suku cadangnya , penjualan dan penyewaan alat berat , pertambangan dan jasa terkait , perkebunan , jasa keuangan ,dan teknologi informasi.

1.2 Struktur Bisnis Astra International

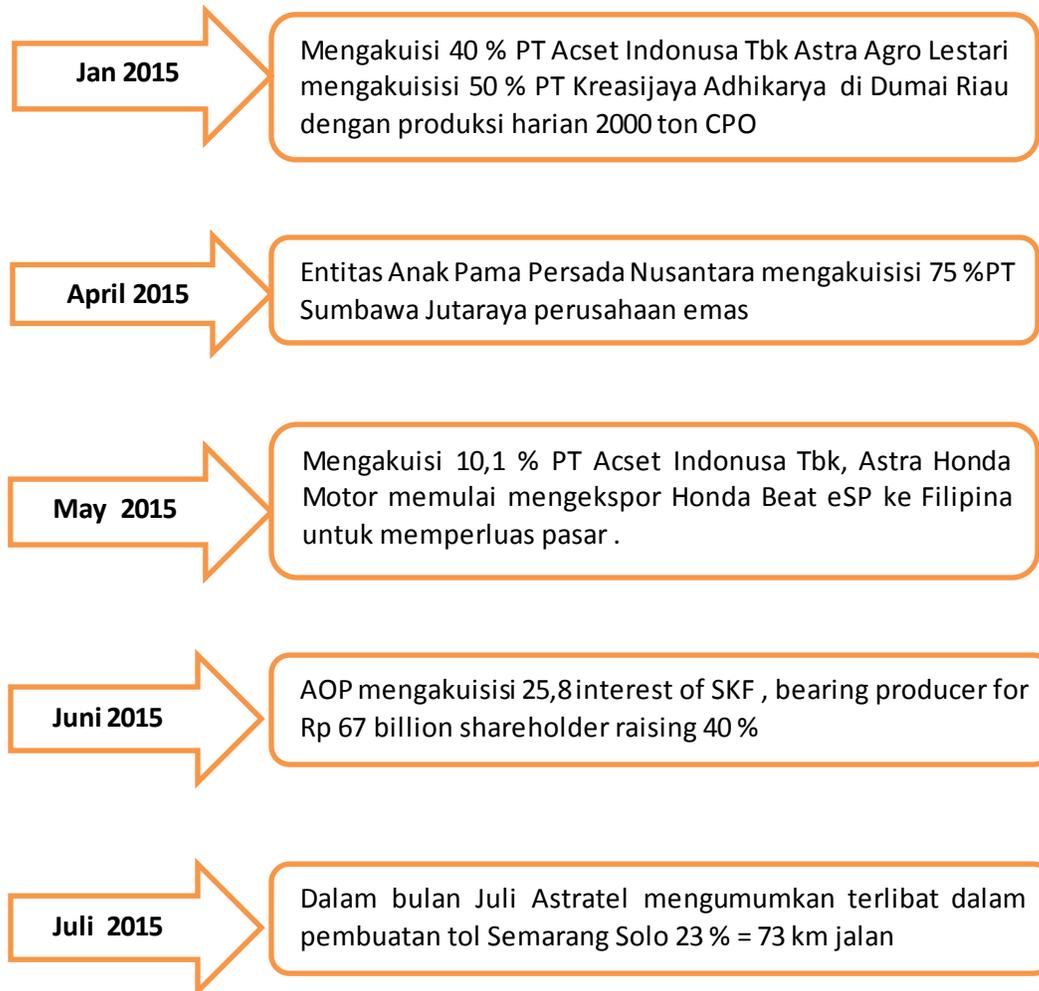


1.3 Struktur Pemegang Saham Astra International

Shareholders

Jardine Cycle & Carriage Ltd.	50.11%
Budi Setiadharna	0.02%
Anthony John Liddell Nightingale	0.02%
Public	49.85%

1.4 Kegiatan Operasi Astra international



1.5 Kinerja Keuangan

Terjadi penurunan pendapatan Astra International pada semester 1 tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 .

In Billion Rupiah	1H15	1H14*	Change
USD / IDR, average	13,009	11,729	11%
Net Revenue	92,505	101,528	(9%)
Gross Profit	17,918	19,144	(6%)
Selling, General and Administrative Expenses	(9,794)	(9,224)	6%
Other Income	1,481	1,270	17%
Equity Income	2,468	3,332	(26%)
Income Tax Expenses	(2,315)	(2,698)	(14%)
Non-controlling interests	(1,706)	(2,004)	(15%)
Net Income	8,052	9,820	(18%)

* Restated due to implementation of PSAK 24 (revised 2013) – Employee Benefits

Astra portfolio as at 30 June 2015

	Ownership %	Share of NI %			
		1H15		1H14	
		Auto	Non-Auto	Auto	Non-Auto
4W Automotive					
SO – Toyota, Daihatsu, Isuzu	100				
Toyota Astra Motor	51	25		23	
Astra Daihatsu Motor	32				
Isuzu Astra Motor Indonesia	45				
2W Automotive					
Astra Honda Motor	50	16		16	
Honda SO	100				
Component					
Astra Otoparts	80	2		3	
Financial Services					
Astra Sedaya Finance	86				
Federal International Finance	100				
Toyota Astra Financial Services	50				
Komatsu Astra Finance	50	21	5	16	9
SAN Finance	60				
Asuransi Astra Buana	96				
Permata Bank	45				
Astra Life	50				
Heavy Equipment & Mining					
United Tractors	60				
Pamapersada Nusantara	60		25		20
Tuah Turangga Agung	60				
Traktor Nusantara	50				
Agribusiness					
Astra Agro Lestari	80		4		11
Infrastructure, Logistics, IT & Others					
SERA	100				
Palyja	49		2		2
Marga Mandalasakti	79				
Astra Graphia	77				

	2001	2013	2014	1H15
Auto (Incl. auto related Financial Services)	89%	68%	63%	64%
Non-Auto	11%	32%	37%	36%

2. Tujuan Audit Planning Memorandum

Audit Planning Memorandum dipersiapkan untuk menyediakan informasi audit bagi para *officers* dan *members* Astra International tentang tanggung jawab kami sebagai auditor eksternal dari Astra International dalam memberikan penilaian terhadap kondisi Astra International dan bagaimana rencana kami dalam memberikan jasa Audit kepada Astra International .

3. Periode Audit

Kami akan melaksanakan tugas Audit kami dimulai dari Desember 2014 hingga November 2015.

4. Risiko dan Syarat Menerima Perikatan dengan Astra International

Dalam menjalankan fungsi dan tugas kami sebagai auditoreksternal yang independen maka untuk meminimalisir ancaman kami menerapkan pencegahan terhadap ancaman yang muncul dengan menggunakan kode etik IFAC dan landasan hukum audit secara independen dan implementasi atas ISA 210 .

5. Kode Etik Audit , Dasar Hukum Pelaksanaan Audit

Kami melaksanakan tugas audit berdasarkan pada kode etik yang diatur dalam kode etik Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia untuk menunjukkan tanggung jawab kami sebagai eksternal auditor yang independen .

1. Informasi Perikatan

1.1 Astra International Tbk.

Alamat	Kantor Pusat PT Astra International Tbk Gedung B Lantai 7 Jl. Gaya Motor Raya No 8 Sunter II, Jakarta, 14330 www.astra.co.id
Telepon	(62-21) 652 2555

1.2 Pemegang Jabatan Astra International

Jabatan	Nama
Board of Commisiooners	Budi Setiadharna
Presiden Direktur	Prijono Sugiharto
Direktur	Simon Collier Dixon
Corporate Secretary	Gita Tiffany Boer

1.3 Pemegang Jabatan LyNars&Rekan

Jabatan	Nama
Pemimpin Perikatan	Xaviera Magdaleena Chan
Manajer Audit	Robert Han

6. Overview Pendekatan Audit

Pendekatan audit didasarkan pada pemahaman dan penilaian struktur dan proses dalam Astra International mencakup : pengambil keputusan , akuntabilitas , kontrol internal dan perilaku bisnis yang di praktikan dalam aktivitas bisnis. Kemudian kami mengidentifikasinya dalam prosedur audit untuk menemukan risiko dan kelemahan .

Kami memeriksa tingkat risiko salah saji yang terbesar dan bagaimana kontrol internal mampu memitigasi risiko tersebut agar dapat diterima pada level tertentu.

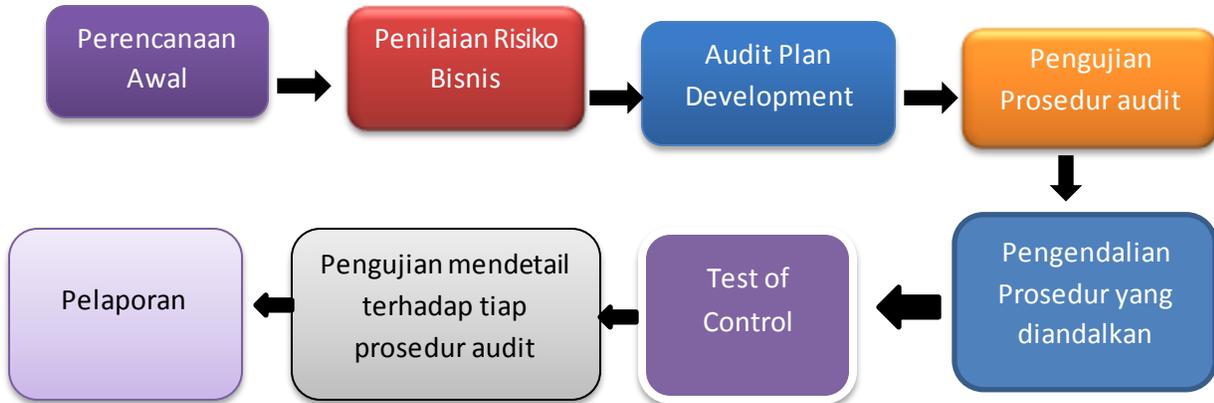
6.1 Pendekatan Audit

Dalam menjalankan proses audit kami menggunakan pendekatan *risk based audit* / audit berbasis risiko dalam mengidentifikasikan risiko yang mempengaruhi Astra international .

Hal ini berdasarkan atas sektor bisnis, pengalaman dan pengetahuan yang terakumulasi tentang Astra International .

Tugas Audit yang kami kerjakan akan berfokus pada *key risk area* dan melakukan test of control pada Astra International mengingat kontrol internal Astra international yang dapat diandalkan.

Berikut ringkasan tahapan pendekatan audit yang kami lakukan



7. Audit Planning Process

Kami melakukan pertemuan dengan direktur keuangan dan beberapa manajemen serta bagian kontrol internal Astra International sebagai bagian dari proses audit untuk mendiskusikan masalah yang mungkin muncul sebelum dilaksanakan tugas audit agar lebih terfokus pada titik tertentu yang memungkinkan salah saji. Hal ini dapat meminimalisir tugas dalam fase audit dalam rangka memenuhi ISA 330 *“The auditor’s procedures in response to assessed risks , include test of key financial controls”*

8. Kerja Sama dengan Internal Audit

Selama proses audit kami akan percaya terhadap kontrol internal yang tinggi dalam Astra International karena dengan adanya Audit Committee yang independen dan berada dibawah komisaris independen , maka sebagai bagian dari tahap penilaian kami akan melakukan kontrol yang rendah karena pengendalian internalnya yang sudah baik.

Ketika ditemukan kelemahan dalam internal audit yang berpengaruh dalam keseimbangan akun-akun yang ada , kami akan melakukan penyesuaian terhadap tugas audit yang dilakukan sebelumnya agar menemukan bukti yang mendukung untuk melakukan ekstensif audit dan bahkan mengubah pendekatan audit yang digunakan jika memang diperlukan.

9. Penggunaan Jasa Ahli/Specialist/Expert

Dalam mendukung proses audit, Astra International akan mendapat banyak keuntungan jika menyediakan jasa ahli spesialis dari luar untuk memberikan keyakinan yang lebih atas penilaian terhadap komponen asset maupun transaksi dalam Astra International mengingat skala bisnis Astra International yang besar dan memiliki cakupan bisnis beragam. Kami akan menggunakan jasa ahli spesialis di bidang :

- Pensiun : Membantu dalam melihat skema pensiun yang diberlakukan Astra International terhadap karyawan .
- Information Risk Management : kami menggunakan IT Specialist dalam menilai penggunaan IT dalam laporan keuangan .
- Penilai terhadap Asset Pertambangan : Kami menggunakan jasa ahli dalam bidang pertambangan untuk melakukan penilaian terhadap asset pertambangan dan hak konsesi terkait pertambangan yang dimiliki oleh Astra International.

10. Penilaian terhadap Materialitas

Fokus audit yang diutamakan dan pertimbangan audit sebagai bagian dari penilaian risiko , kami mengidentifikasi risiko berdasarkan pada simpulan (*judgement*) , significant risk atau high risk . Significant risk dan high risk diidentifikasi serta dinilai dari risiko salah saji dan menurut kami membutuhkan adanya pertimbangan audit .

Penilaian risiko berdasarkan pada :

- Kompleksitas transaksi di setiap unit dan lini bisnis Astra International
- Level subjektivitas dalam pengukuran informasi keuangan yang terkait risiko , terutama pengukuran yang meliputi ruang lingkup besar dan tidak pasti.
- Menilai dan melihat kinerja tahun sebelumnya
- Melihat area yang memungkinkan terjadinya risiko penipuan/fraud risk

Risk Area	Audit Approach
Revaluasi terhadap aset tetap	Astra International harus menilai nilai wajar dari aset tetapnya seperti peralatan, tanah dan perkebunan, bangunan selama 30 Juni 2013, 2014, 2015. Kami perlu meyakinkan jika nilai sesungguhnya asset tersebut tidak berlebihan jika dibandingkan nilai wajarnya / tidak material dan dicatat berdasarkan pada PSAK 68
Akuntansi terhadap pendapatan	Grup Astra mengkui pendapatan dari berbagai jenis pendapatan atas penjualan pendapatan jasa dan pendapatan dari pembiayaan konsumen diakui berdasarkan nilai wajar dan kemungkinan penerimaannya serta risiko dari tiap pendapatan. Sementara untuk pendapatan konstruksi diukur berdasarkan pada PSAK 34. Tim Audit akan menguji materialitas setiap pendapatan di tahun berjalan berdasarkan setiap proyek yang menghasilkan pendapatan untuk meyakinkan pengakuan dan pengungkapan pendapatan yang sudah dilakukan oleh Astra
Significant Judgements and Estimates	Nilai dari tiap komponen properti seperti barang tambang ditentukan berdasarkan pada perkiraan kualitas hasil tambang yang dihasilkan atas barang galian Tim Audit akan melakukan pengujian terhadap kemungkinan penilaian dan estimasi masa manfaat yang bisa diperoleh menggunakan tenaga ahli dalam bidang pertambangan untuk memperoleh nilai wajar
Perpajakan	Dalam aspek perpajakan menimbang Astra yang baru saja mengakuisisi beberapa perusahaan di tahun 2015 maka tim audit akan berfokus pada aspek pajak yang ada di entitas anak yang baru diakuisisi oleh Astra dengan meriview masing-masing pengungkapan pajaknya

11. Tanggung Jawab terhadap Risiko Kecurangan /Fraud Risk

Kami mempertimbangkan sepenuhnya terhadap risiko kecurangan yang dapat mempengaruhi pendekatan audit yang ditetapkan. Kami akan memperbaharui penilaian risiko selama proses audit dan mengimplementasikannya dalam pendekatan audit kami.

1. Tanggung Jawab Manajemen Astra International
 - Mengimplementasikan semua standard an kebijakan akuntansi
 - Membangun kode etik yang dijalankan oleh manajemen Astra international
 - Mengambil tindakan untuk merespon situasi yang dicurigai ataupun yang actual terkait kemungkinan kecurangan
 - Membangun dan menjaga pengendalian internal meliputi tindakan untuk mencegah ataupun mendeteksi kecurangan
 - Mengungkapkan pada tim audit :
 1. Defisiensi pada pengendalian internal Astra International
 2. Semua kecurangan yang dilakukan oleh pemegang jabatan signifikan dalam pengendalian internal

2. Tanggung Jawab Lynars&Rekan dalam Mengidentifikasi Faktor terhadap Risiko Kecurangan

- Meriview semua kebijakan akuntansi
- Memberikan hasil atas analisis prosedur
- Membuat prosedur untuk menganalisis factor risiko
- Diskusi antar pihak dalam perikatan
- Mengevaluasi semua program pengendalian internal yang mampu mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan

3. Lynars & Rekan dalam Menanggapi Faktor terhadap Risiko Kecurangan

- Penilaian terhadap kebijakan akuntansi
- Evaluasi rancangan kontrol mitigasi kecurangan
- Menguji efektivitas kontrol
- Melakukan test of control dan substantive control
- Mengevaluasi semua bukti audit
- Komunikasi antara tim audit dan juga manajemen

Kami meyakini jika risiko kecurangan dapat diminimalisir dengan baik oleh Astra international dengan adanya tim audit internal yang diawasi langsung oleh komisaris independen di perusahaan , Kami akan tetap melakukan pengawasan terhadap beberapa hal selama tahun berjalan dan mengadaptasikanya kedalam pendekatan audit . Berikut focus pengawasan tim audit kami :

- Pengakuan dan pengungkapan pendapatan
- Kontrol manajemen
- Manipulasi hasil yang bertujuan untuk mencapai target dan menyenangkan pemegang saham
- Penilaian terhadap dampak kecurangan

12. Pendekatan Audit untuk *Significant and High Risk Material Balances*

Untuk seluruh *significant and high risk material (HRM)* , tim audit dalam perikatan akan mengidentifikasi penilaian audit dan asersi yang memiliki risiko audit yang tinggi (missal : hak dan kewajiban /right and obligations , kelengkapan /completeness , valuation and cut-off) .

Untuk asersi-asersi yang memiliki risiko yang rendah ,kami akan memberikan perlakuan audit terhadap risiko yang tergolong rendah dengan pengujian yang sama.

Test of Control

Kami menentukan penilaian salah saji pada masing-masing level asersi pada significant risk dan berpegang pada efektifitas operasional pengendalian internal dan mitigasi terhadap significant risk tersebut .

Kami akan mencari bukti audit atas efektifitas pengendalian internal dari *test of controls* di tahun berjalan terhadap aktivitas bisnis Astra International.

Substantive Procedures

Kami melakukan penilaian audit dengan substantive procedures dalam upaya untuk memberikan respon spesifik atas risiko yang ada jika adanya kemungkinan test of control yang tidak berjalan dengan baik dalam menilai risiko yang ada sebelumnya.

Pendekatan Audit untuk *Low Risk Material Balances*

Low risk material akan di audit dengan prosedur analisis dan tes yang mendetail jika diperlukan karena keberadaanya memberikan pengaruh yang signifikan dalam laporan keuangan.

13. Pengujian terhadap Siklus Transaksi

Dalam pendekatan audit kami termasuk didalamnya adalah pengujian terhadap pengendalian internal terutama selama proses interim. Kunjungan audit dilakukan untuk menemukan sistem pengendalian yang dapat diandalkan dalam menentukan informasi keuangan dan informasi perusahaan dalam tahun berjalan.

Pengujian terhadap semua siklus bisnis akan kami lakukan di tahun pertama proses audit dalam perikatan , kemudian di tahun berikutnya siklus bisnis akan diuji secara bergantian dan masing – masing tahun kami akan menilai dua siklus bisnis untuk diuji lebih mendalam dibanding yang lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji pengendalian tersebut , kami berencana untuk mengandalkan pengendalian tersebut dan mengurangi substantive testing di masing-masing saldo akun.

Dalam tahun berjalan kali ini kami akan melakukan pengujian mendalam terhadap siklus bisnis berikut ini :

- Siklus Penerimaan
- Siklus Pengeluaran
- Siklus Asset tetap
- Siklus Produksi
- Siklus Investasi Entitas Anak

14. Anggota Tim Audit dan Independensi

Tim Audit	Tanggung Jawab
Pemimpin Perikatan XavieraMagdaleena Chan 2nd year on audit 8989249781 Xav.MC@lynars.com	Pemimpin perikatan bertanggung jawab secara independen dalam melakukan proses audit berdasarkan kode etik auditor Indonesia (IAPI) dan ISA . Serta bertanggung jawab sebagai orang yang menjelaskan proses audit terhadap klien dan anggota tim audit
Manajer Audit Robert Han 3dh year on audit 83807016781 Robert.Han@lynars.com	Melakukan seluruh proses pengendalian penuh selama proses perikatan memastikan penyampaian jadwl audit , target kerja , review output proses audit . Melengkapi audit plan ,Annual Audit Letter Mengatur laporan audit akun - akun dan aspek kebijakan pemerintah terkait penggunaan sumber daya alam . Mengkoordinasikan semua sumber-sumber yang mendukung program audit meliputi perencanaan dan penyajian laporan

Independensi dan Objektivitas

Kami menjamin jika seluruh anggota tim audit yang Lynars&Rekan sajikan akan melayani Anda dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua permasalahan material , tim audit kami tidak akan mengalami penurunan independensi dan objektivitas proses audit berjalan.

Hubungan Istimewa

Direksi dan seluruh manajer Astra International tidak dapat menerima nasihat / jasa konsultasi keuangan dan pajak dari Lynars&Rekan. (contoh :Manajer yang mendapatkan hal tersebut karena adanya relasi istimewa kepemilikan saham dengan salah satu tim audit Lynars&Rekan) maka kami akan melakukan tindakan yang tepat untuk menghindari adanya risiko konflik manajerial yang muncul.

Kesimpulan Independensi

Pada akhir proses perencanaan audit kami akan mengkonfirmasi bahwa kami professional dalam mengeluarkan opini, kami adalah akuntan yang independen dan menghargai adanya peraturan kode etik dan pemerintahan , dalam arti pemerintah Indonesia yang secara tegas mengatur independensi seorang akuntan public dalam peraturan OJK dan kode etik professional yang dibuat oleh IAI dan IAPI.

15. Jadwal Perencanaan dalam Proses Audit

Tahapan Audit	Hasil	Tanggal
Audit Planning	Audit Fee Letter	Dec-14
	Audit Plan	Jan-15
Audit Finding	<p>Pengendalian Internal dan rekomendasi untuk perbaikan internal (jika memungkinkan dijadikan satu dengan audit memorandum) ISA 260</p> <p>Salah saji yang belum dikoreksi contoh : adanya kesalahan yang baru teridentifikasi karena tidak dipilih untuk disesuaikan</p> <p>Kelemahan yang material dalam akuntansi dan sistem pengendalian internal yang teridentifikasi sebagai bagian dari audit</p> <p>Pandangan kami terhadap aspek kualitatif yang signifikan terhadap praktik akuntansi yang Astra International terapkan termasuk kebijakan akuntansi , estimasi dalam akuntansi , dan pengungkapan laporan keuangan</p> <p>Beberapa permasalahan yang signifikan dan relevan terhadap proses pelaporan keuangan.</p> <p>Ringkasan dari temuan kami untuk mendukung nilai dan opini yang kami temukan selama proses pengumpulan bukti audit</p>	May-15
Audit Reports	Sistem laporan keuangan yang mencakup hasil kerja dari tim audit terkait temuan yang kami lakukan	Sep-15
Other Public Reports	Annual Audit Letter Ringkasan hasil kinerja kami , yang dibuat oleh tim audit dan disajikan kepada publik	Nov-15

16. Anggaran Audit dan Imbalan Audit

Tim Audit telah menyediakan indikasi level imbalan yang harus dipenuhi oleh Astra International pada tahun anggaran 2015, yang tergantung pada level pengeluaran dan potensi risiko. Berdasarkan pengeluaran yang ada dalam Astra International maka skala imbalan audit yang kami terima adalah 1 Miliar rupiah.

Kami menyampaikan audit fee letter pada Desember 2014 dengan besaran awal 800 juta rupiah akan tetapi mempertimbangkan adanya tambahan pekerjaan sebagai akibat adanya perubahan terhadap sistem estimasi terhadap masa manfaat dan hak konsesi pertambangan milik Astra International yang mempengaruhi sistem penerimaan dan pendapatan.

Imbalan berdasarkan pada beberapa asumsi:

- Kami dapat mengandalkan pengendalian internal yang sudah diterapkan dengan baik dibawah pengawasan komisaris independen beserta tim audit internal
- Bukti audit Astra International lengkap dan sesuai standar (kami akan menyarankan segera bila sistem kinerja yang baru diterapkan tidak sesuai / tidak cukup dan lengkap)
- Tidak ada perubahan yang sangat signifikan terhadap aktivitas yang dilakukan Astra International yang berpengaruh terhadap kinerja tim audit